DAILY INFO

25 April 2018

Market Review & Outlook

- **IHSG Turun 1.24%.**
- **IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,195—6,260).**

Today's Info

- **UNVR Bukukan Laba Rp 1.84 Triliun**
- **TRIS Incar Penjualan Naik 10%**
- **Anak Usaha TOWR Peroleh Pinjaman Rp 200 Miliar**
- **DMAS Mengincar Kerjasama Bisnis Baru**
- **Laba Bersih UNTR Naik 68.59%**
- **WIKA Bagi Dividen 20%**

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TLKM	Trd. Buy	3,890-3,930	3,760
ELSA	B o W	500-510	462
WSKT	B o Break	2,590-2,640	2,420
PTBA	S o S	3,210-3,160	3,460
ADRO	S o S	2,120-2,090	2,310

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.61	3,835

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ASII	25 Apr	AGM
DLTA	25 Apr	AGM
MBSS	25 Apr	AGM
SRTG	25 Apr	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
KAEF	Div	17.66	26 Apr
META	Div	2.5	26 Apr
POWR	Div	US$0.003337	26 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BBNP	55 : 10	1,600—1,650	27 Apr
PNBS	100 : 135	100	18 May

IPO CORNER

PT. Bank BRI Syariah

IDR (Offer)	505—650
Shares	2,623,350,600
Offer	02—04 May 2018
Listing	09 May 2018

IHSG April 2017 - April 2018

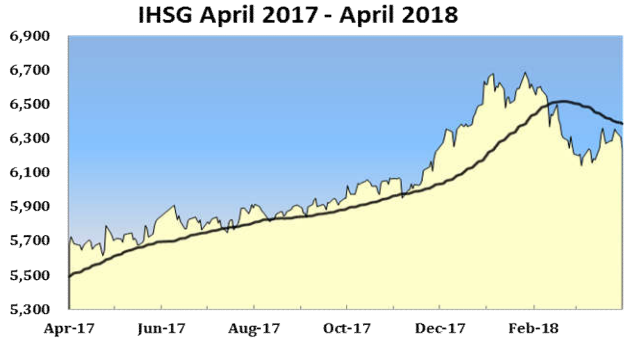

JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	11,406		
Value (Billion IDR)	7,569	6,195	6,260
Frequency (Times)	383,969	6,165	6,285
Market Cap (Trillion IDR)	6,923	6,140	6,310
Foreign Net (Billion IDR)	(659.42)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,229.64	-78.51	-1.24%
Nikkei	22,278.12	190.08	0.86%
Hangseng	30,636.24	381.84	1.26%
FTSE 100	7,425.40	26.53	0.36%
Xetra Dax	12,550.82	-21.57	-0.17%
Dow Jones	24,024.13	-424.56	-1.74%
Nasdaq	7,007.35	-121.25	-1.70%
S&P 500	2,634.56	-35.73	-1.34%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	73.86	-0.8	-1.14%
Oil Price (WTI) USD/barel	67.70	-0.9	-1.37%
Gold Price USD/Ounce	1326.12	-2.4	-0.18%
Nickel-LME (US$/ton)	13923.00	-284.5	-2.00%
Tin-LME (US$/ton)	21365.00	25.0	0.12%
CPO Malaysia (RM/ton)	2395.00	-7.0	-0.29%
Coal EUR (US$/ton)	83.85	-0.4	-0.47%
Coal NWC (US$/ton)	93.40	-0.4	-0.48%
Exchange Rate (Rp/US$)	13888.00	-7.0	-0.05%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,885.4	0.33%	6.91%
Medali Syariah	1,690.8	-0.07%	-0.06%
MA Mantap	1,594.5	0.14%	4.04%
MD Asset Mantap Plus	1,532.5	0.07%	7.16%
MD ORI Dua	2,024.4	-0.88%	10.08%
MD Pendapatan Tetap	1,176.3	-0.33%	11.95%
MD Rido Tiga	2,192.2	-0.14%	2.35%
MD Stabil	1,214.1	0.69%	8.31%
ORI	1,946.7	0.36%	3.31%
MA Greater Infrastructure	1,260.6	0.66%	2.48%
MA Maxima	972.7	0.47%	5.28%
MD Capital Growth	1,071.5	-0.01%	5.77%
MA Madania Syariah	1,028.3	0.57%	-0.80%
MA Strategic TR	990.8	-3.71%	-2.60%
MD Kombinasi	805.6	1.28%	4.42%
MA Multicash	1,403.1	0.49%	5.60%
MD Kas	1,475.6	0.57%	6.26%

Harga Penutupan 24 April 2018

Market Review & Outlook

IHSG Turun 1.24%. IHSG ditutup melemah ke level 6,229.63 atau turun 1.24% setelah sempat dibuka menguat pada perdagangan kemarin. Tujuh dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir melemah dipimpin oleh sektor barang konsumen yang (-2.37%) dan sektor keuangan (-1.7%). Adapun sektor infrastruktur (+1.03%) dan pertanian (+0.37%) menjadi penahan pelemahan IHSG lebih lanjut setelah ditutup menguat. Saham-saham yang menjadi penekan utama penurunan IHSG antara lain UNVR (-5.51%), BMRI (-3.44%), BBRI (-2.51%), dan BBNI (-4.01%). Asing melanjutkan reli aksi net sell sejak pekan lalu sebesar Rp 659.42 Miliar.

IHSG melemah di saat mayoritas indeks saham lainnya di Asia Tenggara juga terkoreksi dengan indeks FTSE Malay KLCI (-0.8%), indeks PSEi Filipina (-1.54%), dan indeks SE Thailand (-0.12%) ditutup melemah, sedangkan indeks FTSE Straits Time Singapura (+0.14%) ditutup menguat. Sedangkan di bursa saham utama Asia, Indeks Nikkei 225 Jepang (+0.86%) dan Indeks Hang Seng Hong Kong (+1.26%), ditutup menguat sedangkan Indeks Kospi Korea Selatan (-0.4%) ditutup melemah. Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-1.74%), indeks S&P 500 (-1.34%), dan indeks Nasdaq Composite (-1.7%) ditutup melemah di tengah kekhawatiran akan biaya yang lebih tinggi setelah imbal hasil obligasi AS bertenor 10 tahun menembus level 3%, untuk pertama kalinya dalam empat tahun.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,195—6,260). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,229. Indeks tampak sedang bergerak melewati support level 6,260, di mana berpotensi untuk melanjutkan pelemahannya menuju level berikutnya di 6,195. Stochastic berada pada kecenderungan melemah, namun jika indek berbalik menguat, dapat menguji resistance level 6,260. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (23 - 27 April 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	Penanaman Langsung Modal Asing (YoY)	Kuartal I	-	10,6%	

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
23	Markit Manufacturing PMI Flash	Jerman	Apr-18	58,1	58,2	57,4
24	Penjualan Rumah Baru	AS	Mar-18	0,69 juta	0,62 juta	0,63 juta
25	Cadangan Minyak Mentah	AS	*Week Ended, April 20 - 2018*	-	-1,1 juta barel	-1,4 juta barel
25	Tingakt Suku Bunga ECB	Euro Area	-	-	0,0%	0,0%
26	*Continuing Jobless Claims*	AS	*Week Ended, April 14- 2018*	-	1863 ribu	1835 ribu
26	*Initial Jobless Claims*	AS	*Week Ended, April 21 -2018*	-	232 ribu	234 ribu
26	*Durable Goods Order* (MoM)	AS	Mar-18	-	3,1%	1,0%
27	Pertumbuhan EKonomi Adv.(QoQ)	AS	Kuartal I	-	2,9%	2,3%
27	Tingkat Pengangguran	Jepang	Mar-18	-	2,5%	2,5%
27	Tingkat Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-	-0,1%	-0,1%
27	Tingkat Pengangguran	Jerman	Apr-18	-	5,3%	5,3%
27	Pertumbuhan Ekonomi Prelim. (YoY)	Inggris Raya	Kuartal I	-	0,4%	0,4%

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Konsumsi Rumah Tangga Diperkirakan Belum Pulih Pada Kuartal I 2018.** Konsumsi rumah tangga Indonesia pada kuartal I diperkirakan masih akan melambat. Hal ini diungkapkan oleh direktur Center of Reform on Economics, Muhammad Faisal. Hal ini didasari oleh indikator-indikator seperti penjualan mobil yang melambat menjadi hanya sebesar 2,88%, dibandingkan pada tahun lalu sebesar 6,15% untuk periode yang sama. Selain itu, Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia juga menunjukkan pertumbuhan pengeluaran yang melambat pada kuartal I untuk penduduk dengan tingkat pendapatan di atas Rp 5 juta. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- **Yield US 10-Year Treasury Menyentuh 3%.** Pada perdagangan obligasi US 10-Year Treasury pada hari Selasa, 24 April 2018, nilai imbal balik (*yield*) obligasi *benchmark* AS tersebut sempat 2 kali menyentuh angka 3%. Kenaikan yield ini didorong oleh ekspektasi ekonom bahwa Fed Funds Rate (FFR) berkemungkinan untuk naik sebanyak 3 kali lagi pada tahun ini, mengoreksi perkiraan sebelumnya yang memprediksi akan naik hanya 2 kali lagi kenaikan setelah kenaikan FFR di bulan Maret. Ekspektasi ekonom ini didasari oleh proyeksi bahwa inflasi yang semakin tinggi akibat mulai merangkak naiknya harga minyak dunia hingga menyentuh angka US$ 75 per barel. Para ekonom juga memprediksi bahwa nilai *yield* sebesar 3% ini dapat memicu akselerasi kenaikan *yield* yang lebih tinggi. *(Sumber: CNBC)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.037%	0.571	-3.860
JIBOR 1 Week	4.474%	1.026	-4.337
JIBOR 1	5.156%	0.593	-5.128
JIBOR 1 Year	5.982%	0.019	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	101.7	(0.1)	16.54
EMBIG	451.4	(0.0)	-18.08
BFCIUS	(0.0)	(0.1)	-1.00
Baltic Dry	18,238,290.0	393,960.0	-276,470.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	90.790	0.03%	-1.3%
USD/JPY	108.840	-0.01%	-3.7%
USD/SGD	1.323	0.02%	-0.3%
USD/MYR	3.904	-0.04%	-2.9%
USD/THB	31.455	0.09%	-3.7%
USD/EUR	0.818	-0.17%	-1.7%
USD/CNY	6.307	-0.17%	-3.6%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

UNVR Bukukan Laba Rp 1.84 Triliun

- PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) membukukan penjualan bersih senilai Rp10,74 triliun sepanjang Januari-Maret 2018, turun 0,91% yoy. Penjualan bersih UNVR terdiri dari penjualan domestik sebesar Rp10,13 triliun dan ekspor Rp609,76 miliar.
- Adapun HPP UNVR tercatat sebesar Rp5,35 triliun, beban pemasaran dan penjualan Rp2,05 triliun, beban umum dan administrasi Rp926,4 miliar, beban lain-lain Rp1,14 miliar, biaya keuangan Rp42,27 miliar, serta beban pajak penghasilan Rp628,74 miliar. Dengan demikian, UNVR membukukan laba sebesar Rp1,84 triliun per akhir Maret 2018, lebih rendah 6,17% yoy. (Bisnis)

TRIS Incar Penjualan Naik 10%

- PT Trisula International Tbk (TRIS) mengincar pertumbuhan 10% untuk penjualan dan laba bersih tahun ini. Strategi yang ditempuh adalah mendorong kinerja ekspor. Penjualan ekspor tahun lalu sekitar Rp 584,86 miliar, setara dengan kontribusi 75,58% terhadap total penjualan bersih sebesar Rp 773,81 miliar. Namun, nilai penjualan ekspor tersebut turun 20,68% yoy.
- Total penjualan bersih TRIS 2017 turun 14,20% yoy, berdampak ke *bottom line* dengan catatan penurunan 41,34% yoy menjadi Rp 14,19 miliar.
- Bisnis TRIS di luar negeri melibatkan peran anak usaha bernama Trisco Tailored and Woven International Pty Ltd yang beroperasi secara komersial sejak tahun 2017. Sejalan dengan upaya memperkuat pasar mancanegara, TRIS berencana memperbaiki kualitas produk. Secara bersamaan, TRIS menerapkan strategi pemasaran demi meningkatkan kesadaran merek dan memacu penggunaan aluran *e-commerce*. Sejauh ini, kontribusi bisnis *e-commerce* tumbuh 3%.
- Untuk mendukung rencana bisnis tahun ini, Trisula menganggarkan dana belanja modal sekitar Rp 9 miliar. Sumber dana berasal dari kas internal dan laba ditahan. (Kontan)

Anak Usaha TOWR Peroleh Pinjaman Rp 200 Miliar

- Entitas anak PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) memperoleh fasilitas pinjaman senilai Rp200 miliar untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Pinjaman tesebut diperoleh entitas anak bernama PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo). TOWR memiliki 99,99% saham Protelindo.
- Tujuannya untuk keperluan modal kerja dan kebutuhan umum perusahaan. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak tanggal penandatanganan.
- Protelindo melakukan penandatanganan offer letter dan general terms agreement dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta. Adapun bunga yang diberikan bank kepada Protelindo 125 basis poin atas overnight JIBOR.
- Pada akhir tahun lalu, TOWR membukukan laba bersih sebesar Rp2,1 triliun pada 2017 lalu. Nilai tersebut meningkat 19% dibandingkan capaian perusahaan pada 2016. Strategi ekspansi ke depan, anak perusahaan TOWR yaitu Protelindo berencana terus menambah menara baik melalui pertum-buhan organik atau anorganik. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

DMAS Mengincar Kerjasama Bisnis Baru

- Setelah berkongsi dengan PT Panahome Gobel Indonesia, PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) akan kembali menjalin kerjasama bisnis dengan pihak lain. Perseroan sedang menjajaki bisnis dengan investor asing untuk mengembangkan pusat logistik di Kota Deltamas di Cikarang, Jawa Barat. Proses penjajakan bisnis sudah terjadi sejak dua tahun silam. Perseroan berharap, penandatanganan kerjasama dapat terealisasi tahun ini.
- DMAS dan mitra bisnis akan membangun pabrik dan pergudangan sewa di pusat logistik. Adapun kehadiran pabrik dan pergudangan sewa di pusat logistik baru Kota Deltama, akan melengkapi lima pabrik sewa *existing*. Saat ini, kelimanya sudah tersewa. Masing-masing pabrik memiliki luas bangunan mulai dari 1.068 meter persegi (m^2) dan luas tanah 1.700 m^2. Total luas lahan lima pabrik mencapai 1 hektare (ha).
- DMAS mengejar *marketing sales* Rp 1,25 triliun tahun ini, 10,71% lebih kecil ketimbang realisasi *marketing sales* 2017. Pencapaian *marketing sales* tahun lalu memasukkan penjualan lahan melalui PT Panahome Deltamas Indonesia. Panahome Deltamas adalah perusahaan patungan mereka dengan Panahome Gobel. Tahun ini DMAS menganggarkan dana belanja modal Rp 500 miliar–Rp 600 miliar. Sekitar 20%–30% untuk penambahan lahan, dan selebihnya untuk pengembangan infrastruktur kawasan. (Kontan)

Laba Bersih UNTR Naik 68.59%

- PT United Tractors Tbk. (UNTR) membukukan pendapatan senilai Rp19,01 triliun pada kuartal I/2018, naik 38,97% dari sebelumnya Rp13,68 triliun. Laba bersih perseroan naik 68,59% yoy menjadi Rp2,54 triliun pada kuartal I/2018. Sebelumnya, pada kuartal I/2017 laba bersih UNTR sejumlah Rp1,50 triliun.
- Menurut manajemen, masing-masing unit usaha, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, pertambangan batu bara, dan industri konstruksi secara berturut-turut memberikan kontribusi sebesar 36%, 42%, 18%, dan 4% terhadap total pendapatan bersih konsolidasian. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kinerja bisnis mesin konstruksi dan kontraktor penambangan serta kegiatan pertambangan, sebagai dampak dari peningkatan harga batu bara.
- Pada segmen usaha mesin konstruksi, volume penjualan alat berat Komatsu mengalami peningkatan sebesar 38% yoy menjadi 1.171 unit. PT Pamapersada Nusantara (PAMA), anak perusahaan UNTR di bidang kontraktor penambangan batu bara, mengalami peningkatan produksi bara sebesar 6% menjadi 26,5 juta ton. Kontrak pengupasan lapisan tanah (overburden removal) meningkat sebesar 22% yoy menjadi 207 juta bank cubic metres. Adapun, penjualan batu bara sebesar naik 36% yoy menjadi 2,6 juta ton. (Sumber:bisnis.com)

WIKA Bagi Dividen 20%

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) akan membagikan dividen tunai 20% dari laba bersih periode 2017. WIKA akan membagikan dividen tunai total Rp240,41 miliar atau Rp26,8 per saham.
- Penjualan WIKA tercatat senilai Rp26,18 triliun. Kontribusi penjualan terbesar berasal dari sektor infrastruktur dan bangunan gedung dengan persentase 62,25% pada 2017. Secara rinci, kontribusi penjualan sektor lainnya tahun lalu yakni industri penunjang infrastruktur 17,92%, energi dan industrial plant 14,41%, serta realti dan properti 5,41%.
- Dengan demikian, WIKA mengantongi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Rp1,20 triliun. Jumlah tersebut naik dari periode sebelumnya Rp1,05 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.